



INTISARI

Akademi komunitas (AK) merupakan salah satu kebijakan dalam bidang pendidikan, solusi dalam pemerataan pendidikan tinggi di daerah. Kebijakan AK akan sia-sia, tidak ada artinya ketika implementasinya tidak diukur. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi kebijakan AK di Temanggung dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Akademi Komunitas Negeri Temanggung (AKN Temanggung) lahir dengan semangat satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kabupaten Temanggung, di bidang pertanian dan embrionya dari SMK. Dalam penyelenggaraan pendidikan AK, haruslah mengembalikannya pada filosofi dasar yakni mengangkat kearifan, keunggulan lokal dan penguatan pendidikan vokasi. Hal inilah yang juga diusung Undang-Undang Pendidikan Tinggi tahun 2012.

AKN Temanggung dirintis tahun 2012 dan telah meluluskan 2 angkatan. Untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan AK di Temanggung, peneliti mencari data-data dari awal perintisan hingga Oktober 2014 (mulai masa ajaran baru). Data juga diperoleh dari Perguruan Tinggi Pembina (Politeknik Negeri Jember).

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan AK: Komunikasi, Sumber Daya (Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Pembiayaan), Disposisi (Watak, Karakteristik Implementator), Struktur Birokrasi, dan Lingkungan. Faktor-faktor yang ada mempunyai keterkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dari Sumber Daya Manusia (pengelola) masih mempunyai peran, tanggungjawab ganda sebagai guru SMK dan pengelola AK. Struktur birokrasi tingkat pemerintah daerah yang mengalami pergantian, mempengaruhi proses legalitas lahan kampus AK sehingga AKN Temanggung belum berdiri secara mandiri. Faktor disposisi, watak yang dimiliki pengelola terlebih yang ada di daerah ternyata tidak dimiliki oleh implementator birokrasi Pemerintah Daerah. Faktor berikutnya lingkungan, kesadaran masyarakat mempengaruhi input mahasiswa AKN Temanggung. Keberhasilan implementasi kebijakan AK merupakan hasil komitmen bersama dari tingkat nasional dan daerah.

Kata kunci: Akademi komunitas, implementasi kebijakan.



Abstract

Community college (CC) is one of the policies in the field of education, equity solutions in higher education in the region. CC Policy would be in vain, there is no meaning when the implementation is not measured. This study describes the implementation of policies CC in Temanggung and identify the factors that influence. CC Temanggung born with the spirit of the only public university in the district Temanggung, in agriculture and the embryo of vocational. In education CC, must return to the basic philosophy that is raised wisdom, local excellence and strengthening vocational education. It is this which also carried higher education legislation in 2012.

CC Temanggung initiated in 2012 and has graduated two forces. To describe the policy implementation CC Temanggung, researchers find the data from the initial start-up to October 2014 (start of the new school term). Data were also obtained from the College Coaches (Polytechnic Jember).

Factors that influence policy implementation CC: communications, resources (human resources, infrastructure, financing), Dispotion (Character implementer), Bureaucratic structures, and the environment. More factors have an influence on policy implementation CC Temanggung is a human resources (the managers) and bureaucratic structure (at the level of local government). Managers still have a role, dual responsibilities as a vocational teacher and manager of CC. Bureaucratic structure underwent a change that affects the legality of the CC campus land and ultimately affect the independence of the CC Temanggung. Successful implementation of policies CC is the result of a joint commitment from the national level, Kemendikbud (Director General of Higher Education), along with college coaches, at the local level (District/ City, the Regent, the Department of Education and Parliament/ BAPPEDA), manager of the CC, DUDI, and surrounding communities.

Key words: Community college, policy implementation